

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan Tugas Akhir dengan judul “Motif Pinus *Merkusii* dalam Karya Batik Kain Panjang” telah terwujud dengan baik dan dengan melewati proses yang panjang. Dalam menciptakan karya Tugas Akhir ini penulis mengambil ide atau konsep dari Pinus *Merkusii*, mulai dari batang, daun, bunga, biji hingga buah sebagai ornamen utama. Selanjutnya, motif Mega Mendung sebagai ornamen pendukung dai dalam karya batik kain panjang ini. Dari proses penciptaan Tugas Akhir ini dapat dihasilkan berupa lima batik kain panjang, dengan ukuran kain masing-masing 250 x 110 cm.

Langkah pertama dalam pembuatan Tugas Akhir ini yaitu, mencari ide, pengolahan ide, pengolahan bahan dan proses pembuatan karya. Proses pembuatan karya diawali dengan pembuatan sketsa, pemindahan sketsa ke kertas ukuran 1:1, pemindahan sketsa ke dalam kain, proses canting, pewarnaan, dan *pelorodan*. Disini penulis menggunakan teknik pewarnaan *colet* dengan zat pewarna remasol.

Setelah melewati semua proses tersebut akhirnya terciptalah kain panjang seperti yang diinginkan penulis. Untuk mendukung pembuatan karya, hal yang tidak kalah penting yaitu metode pendekatan dan penciptaan. Metode pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi, sedangkan metode penciptaan yang dipakai yaitu metode penciptaan *Practice-Based Research* yaitu penciptaan yang berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi

mengenai pokok persoalan dan materi yang di ambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik bahan dan penampilan. Setelah semua hal tersebut, terciptalah desain yang akan diterapkan pada kain.

B. Saran

Kaya Tugas Akhir ini diselesaikan dalam kondisi pandemi Covid-19 yang membuat banyak kendala di dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini yang harus dihadapi dan dipecahkan oleh penulis. Selain itu, waktu juga berdampak pada pengerjaan karya yang kurang maksimal dan banyaknya kesalahan dalam berkarya, mulai dari proses membatik hingga pewarnaan yang tidak sesuai. Berikut saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pengalaman yang sudah dilalui:

1. Motif yang ada di kain tidak sesuai dengan desain misalnya motif yang miring atau motif yang salah letak. Maka yang perlu diperhatikan saat motif sudah dipindahkan ke dalam kain, yaitu priksa kembali tata letak motif apakah sudah sesuai dengan yang ada di dalam desain atau belum. Jika sudah, maka kain dapat diproses ke tahap selanjutnya, yaitu proses pematikan.
2. Warna yang dihasilkan tidak sesuai dengan konsep awal, maka dari itu sebelumnya sangat diperlukan untuk membuat sampel terlebih dahulu pada kain kecil. Penulis juga merekomendasikan bagi pencipta selanjutnya, hal yang belum bisa dikarya penulis yaitu, saat pewarnaan di berikan gradasi warna pada motif supaya motif terlihat lebih hidup.
3. Waktu yang terburu-buru menghasilkan karya yang kurang maksimal, karena itu dibutuhkan manajemen waktu yang baik dan tepat sebelum mengerjakan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Ani Yudhoyono. *Batikku Pengabdian Cinta tak Berkata*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta. 2002
- Christy, Vio Lydia Ayu. *Ulin Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Motif Batik Pada Kain Panjang*. Institut Seni Indonesia : Yogyakarta. 2020
- Djelantik, A.A.M. *Estetika*. MSPI, Bandung. 2001
- Djoemena, H. Santosa. *Batik dan Mitra* : Penerbit Djambatan, Jakarta. 2002
- Djumena, Nian S. *Batik dan Mitra, Batik and Its Kind (2nd ed.)* : Jakarta, Indonesia : Djambatan. 1990
- Hadi AQ, Napitupulu RM. *10 Tanaman Investasi Pendulang Rupiah*. Jakarta. 2002
- Kusrianto, Adi. *Batik Filosofi, Motif dan Kegunaan*, C.V Andi : Yogyakarta. 2003
- Musman. Asti & Ambar B Arini. *Batik Warisan Adiluhung*. Yogyakarta:G-Media. 2011
- Panca Prasetya, Yoga Yanuar. *Hubungan Kesuaian Lahan Pinus*. FKIP UMP. 2015
- Perum Perhutani. *Silvikultur Tanaman Hutan Industri*. Pusat Pendidikan Kehutanan : Madiun.. 1993
- Supriono, Yohanes Primus. *Enskiklopedia The Heritage Of Batik, Identitas Pemersatu Bangsa*. Andi Publisher : Yogyakarta. 2016
- Susanto, S.K Sewan. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I. 1973.
- Syafriadi, Muhammad. *Tanaman Evergreen: Pohon Pinus*. Sulawesi Selatan. 2015
- Veldhuisen, Harmen C. *Batik Belanda 1840-1940 Dutch Influence in Batik from Java, History and Stories atau Batik Belanda 1840-1940 Pengaruh Belanda pada Batik dari Jawa, Sejarah dan Kisah-Kisah di Sekitarnya*, terjemahan Agus Setiadi (2007), PT. Grafika Multi Warna : Jakarta. 1993

WEBTOGRAFI

<https://foresteract.com/pohon-pinus-pinus-merkusii-hutan-pinus-habitat-sebaran-morfologi-manfaat-dan-budidaya/>

<http://repository.ump.ac.id/6803/3/Yoga%20Yanuar%20Panca%20Prasetiya%20Bab%20II.pdf>

<https://rimbakita.com/pohon-pinus/>

<https://perhutani.co.id/manfaat-pohon-pinus-untuk-kesehatan-dan-industri-pentingdiketahui/>

